



**Meningkatkan Kemampuan Menulis *Teks Narrative* Melalui *Pictures Series* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Marisa**

Parhani Ahmad Karim  
Guru SMA Negeri 1 Marisa  
[parhani@gmail.com](mailto:parhani@gmail.com)

**Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 20 May 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.655-662.2022>**

**ABSTRAK**

Masalah pokok yang diangkat dan dipecahkan lewat penelitian tindakan kelas ini adalah kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris di dalam kelas yang masih belum bias dipahami oleh siswa, karena belum merefleksikan karakteristik proses belajar bahasa Inggris yang baik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai hasil Belajar Bahasa Inggris ketrampilan menulis teks recount. Hipotesis tindakannya adalah melalui penggunaan *pictures series* dalam pembelajaran writing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bahasa Inggris dalam penguasaan jenis teks (*genre*) khususnya teks recount. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Dalam penelitian ini teknik dan alat pengumpul data yang dipergunakan oleh peneliti adalah melalui test tertulis dengan uraian dan pemahaman gambar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Marisa selama 6 bulan, dari Juni sampai Desember 2018. Data penelitian menggunakan analisis metode tindakan kelas yaitu, membandingkan nilai rata-rata pada kondisi awal dengan antara siklus I, siklus 2 dan siklus 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentasi perolehan nilai rata-rata dari kondisi awal ke siklus I masih sama rata-rata siswa 45.75, kalau diprosentasi 0,7%, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I dengan siklus II terdapat peningkatan 54.88%. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan gambar bias menambah nilai. Kemudian untuk siklus III nilai siswa dalam pembelajaran writing penguasaan jenis teks (*genre*) khususnya recount teks dengan *picture Series* meningkat 75.56%. Berdasarkan pengembangan kajian teori, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis terbukti melalui penggunaan *Pictures SERIES* (Gambar-gambar Berseri) dapat meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Permasalahan pokok yang akan dipecahkan lewat penelitian tindakan kelas ini adalah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Hipotesis tindakannya adalah melalui *pictures series* pembelajaran Bahasa Inggris dalam menulis teks *recount* ini nyata meningkat.

**Kata Kunci:** Teks Narrative, Bahasa Inggris, *Pictures Series*



## PENDAHULUAN

Departemen pendidikan dan nasional Indonesia memberlakukan pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Hal tersebut disebabkan Bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa pengantar resmi pemerintah Indonesia dan pembelajarannya dilaksanakan manakala seseorang telah menguasai bahasa ibunya atau bahasa Indonesia (Hidayat, 1990). Mengingat tujuan akhir belajar Bahasa Inggris adalah mampu berkomunikasi, baik secara lisan dan tulisan, secara formal maupun non formal, pengertian berkomunikasi dimaksudkan memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut. Ada empat kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antara lain mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Sebagai salah satu dari empat kemampuan berbahasa (*the four language skills*), kemampuan berbicara merupakan hal yang sangat penting, karena untuk menguasai sesuatu bahasa harus dimulai secara lisan atau ucapan karena bahasa lisan merupakan dasar dari penguasaan suatu bahasa.

Berdasarkan pengalaman guru pengajar bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Marisa, bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Marisa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kemampuan menulis (teks narrative) berbasis genre sangat rendah, terbukti setiap kali diadakan ulangan, hasil rata-rata yang diperoleh tidak memuaskan. Padahal seperti tercantum dalam Undang Undang Pendidikan Nasional No 2 tahun 1989 bahwa lulusan sekolah harus memiliki kompetensi bahasa Inggris yang memadai. Undang undang pendidikan nasional ini, pemerintah mengambil kebijakan untuk menempatkan ketrampilan bahasa Inggris dalam kurikulum bahasa asing pertama yang harus dikuasai siswa.

Dalam Permendiknas Nomer 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar menengah, bagi siswa kelas 8. Untuk standar kompetensi writing. Kompetensi dasar mengungkapkan makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk descriptive dan narrative.

Kehadiran guru yang tidak pernah absen, buku yang digunakan buku yang sudah teruji isinya, persiapan mengajar dengan rencana program yang dibuat setiap tatap muka, ternyata belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang rajin mengajar bukan merupakan jaminan hasil belajar –siswa akan bagus. Banyak faktor yang menentukan tinggi rendahnya, baik -buruknya hasil belajar antara lain: teknik mengajar, media belajar, metode mengajar, faktor siswa dan faktor gurunya sendiri juga lingkungan sangat menentukan.

Kondisi awal siswa nilai Bahasa Inggris sangat rendah, yaitu rata-rata dari 3 kali ulangan yang dilaksanakan 5,0. Melalui penelaahan yang mendalam penulis mencari sebab-sebabnya, salah satunya adalah belum dimanfaatkannya media sebagai alat bantu yang bisa merangsang siswa dalam mencerna proses pembelajaran yang dalam hal ini gambar gambar seri. Kualitas dan kuantitas belajar murid di dalam proses belajar mengajar tergantung banyak faktor antara lain murid-murid dalam kelas, siswa belum menguasai materi pelajaran, siswa lambat dalam memahami materi yang diajarkan; bahan-bahan pelajaran, perlengkapan belajar, lingkungan sekolah, kondisi umum dan suasana dalam proses belajar mengajar serta teknik penyampaian pelajaran yang menyangkut teknik mengajar di kelas akan lebih hidup dan menarik juga menyenangkan,



daya tangkap siswa akan mudah apabila guru mampu memilih dan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Untuk itulah melalui penelitian ini penulis berharap semoga setelah dimanfaatkannya gambar seri sebagai sarana pembelajaran untuk memperjelas dan mempermudah memahami dari konsep yang abstrak akan menjadi bertambah jelas dan pada akhirnya nanti siswa mendapat hasil belajar yang meningkat. Harapan dari penulis melalui gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Guru sebagai tenaga profesional bisa menunjukkan bahwa guru telah bekerja secara profesional dalam arti selain bisa melaksanakan tugas kependidikannya yaitu menguasai materi pembelajaran, profesional dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa juga bisa sekaligus peneliti, lebih utama lagi mengutamakan kemampuan merencanakan dan mengelola proses belajar mengajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik yang dicita-citakan. Tiga pilar tersebut diatas saling terkait dan mendukung satu sama lain untuk meningkatkan kinerja pembelajaran. Kinerja pembelajaran menentukan tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan tujuan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru.

Peran guru sebagai pendidik yang sejati di tunggu murid, kadang guru monoton dalam menjelaskan tanpa alat bantu sehingga murid bosan dan males tidak menarik dengan cara guru didalam kelas yang ceramah terus menerus. Malah kadang guru tidak memiliki gambaran yang jelas tentang tatacara mengajarkan menulis dengan kata lain, dalam kegiatan pembelajaran writing, guru pada umumnya tidak memberikan bekal cukup pada siswa sehingga siswa mampu mengungkapkan buah pikirannya dalam tulisan yang benar. Dalam praktek pengajaran writing pada umumnya guru hanya memberikan beberapa topik. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas ini dengan gambar seri sebagai media Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Marisa

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 Marisa, dengan jumlah siswa keseluruhan 864 siswa. Kemudian Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Kelas XI SMA Negeri 1 Marisa, dengan jumlah responden/ siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari putra: 14 orang dan siswa putri: 14 orang. Jumlah siswa itu tidak digeneralisasikan menurut jenis kelaminnya karena siswa itu diberi perlakuan yang sama untuk menulis Teks Narrative. Penentuan jumlah responden dilakukan secara random atau acak, hal ini dimaksudkan agar bisa memperoleh data yang akurat dengan latar belakang siswa yang bervariasi. Penelitian ini dilakukan di Kelas XI karena kelas ini terdiri dari 3 kelas yang bisa diacak untuk mendapatkan 28 siswa dengan harapan mendapatkan hasil penelitian yang obyektif.

Rancangan utama dalam Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan pantauan, yang terakhir tahapan analisis dan refleksi. Keempat langkah tersebut membentuk siklus yang berulang ulang sesuai dengan tingkat keberhasilan penanganan masalah yang telah dipilih untuk masalah yang diatasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri 3 siklus

Tahapan Siklus 1:

1. Tahap perencanaan/Planning,
2. Pelaksanaan tindakan
3. Tahap observasi/pengamatan/observing
4. Tahap refleksi/Reflecting

Tahapan siklus II merupakan siklus lanjutan dari siklus satu yang sudah direncanakan perbaikannya dan juga siklus 3

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan soal tertulis yang berbentuk tes dengan teks dengan menggunakan gambar gambar seri. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan setiap siklus dalam penelitian. Hasilnya dianalisis deskriptif kuantitatif dan dilanjutkan refleksi dan disajikan secara deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan validasi membuat soal diawali membuat kisi kisi soal ulangan siklus 1, 2 and 3. Untuk memperoleh nilai yang valid peneliti menentukan validasi data dengan cara penentuan nilai untuk meningkatkan keabsahan data dalam penelitian dengan triangulasi data.

Penelitian tindakan kelas jelas sekali pengaruhnya terhadap pendidikan. Indikasi peneliti, penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara langsung oleh guru kelas yakin dengan gambar-gambar seri bisa meningkat karena siswa dengan enjoy dalam mengungkapkan idenya dibantu dengan gambar-gambar yang berseri, ini layak untuk di pergunakan untuk metode guru yang mengalami permasalahan. Disamping itu perlu penelitian tentang upaya guru meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran Bahasa Inggris melalui picture series mengalami peningkatan yang Nampak sekali: merangsang siswa dalam aktivitas belajar bisa aktif, menyenangkan dan tidak membosankan.

## PEMBAHASAN

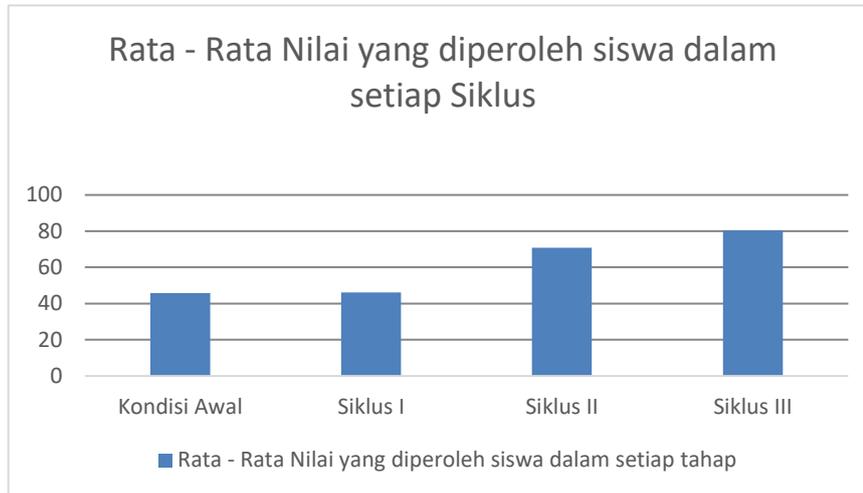
Dari hasil data yang ada pada hasil ulangan siklus I, II dan III , menunjukkan bahwa:

- a. Semua siswa sudah dapat memahami gambar seri walaupun dengan pemahaman berbeda antar siswa.
- b. Lembar kerja siswa setiap paragraph sudah terisi sesuai dengan generic strukturnya
- c. Rata rata kelas hasilnya diatas KKM yang sudah direncanakan guru
- d. Untuk membandingkan jumlah peningkatan kondisi awal, siklus I, siklus II, siklus III dengan kondisi awal ini dapat kita tampilkan dalam bentuk tabel ini.

Tabel Rata –rata hasil siklus I, II, III

NO	Uraian	Nilai Rata -rata
1	Kondisi Awal	45.75
2.	Siklus I	46.10
3	Siklus II	70.86
4	Siklus III	80.32

Untuk memperjelas gambar mengenai peningkatan nilai ulangan tersebut diatas dapat kami tampilkan dalam bentuk gambar grafik diagram batang sebagai berikut



Dari tabel dan gambar tersebut diatas dapat penulis refleksikan bahwa ada peningkatan hasil ulangan.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat digambarkan dalam table berikut:

Tabel raian tindakan setiap siklus

NO	URAIAN	TINDAKAN
1	Kondisi Awal	Belum menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu dalam pembelajaran
2	Siklus I	Menggunakan gambar seri yang mendukung sebagai alat bantu dalam pembelajaran secara kelompok
3	Siklus II	Menggunakan gambar seri sebagai alat bantu dalam pembelajaran secara berpasangan.
4	Siklus III	Kegiatan mandiri siswa senang karena siswa bisa menulis pengalaman dengan melihat gambar seri sebagai alat untuk memahami dan memudahkan berfikir cerdas dengan bantuan gambar seri itu.

Dari tabel di atas nampak jelas bahwa tindakan guru selaku peneliti pada kondisi awal siswa belum memanfaatkan alat bantu mengajar dalam kegiatan belajar mengajar, yang membuat siswa acuh cuek dan tidak memperhatikan, maka rata rata sangat rendah sekali. Sedangkan siklus 1, guru dalam menyampaikan materi juga belum menggunakan gambar seri yang mendukung sebagai alat bantu dalam pembelajaran secara kelompok. Untuk siklus ke II, guru menggunakan gambar seri sebagai alat bantu dalam pembelajaran secara berpasangan hasilnya meningkat dengan baik. Sedangkan dalam kegiatan mandiri siklus III, siswa senang karena siswa bisa menulis pengalaman dengan melihat gambar seri sebagai alat untuk memahami dan memudahkan berfikir cerdas dengan bantuan gambar seri itu. Naik di atas KKM. Rata rata kelasnya. Ini

menandakan dengan bantuan gambar seri hasil pembelajaran menulis teks narrative bisa meningkatkan ketrampilan menulis bahasa Inggris.

Setelah melakukan dan menyelesaikan tindakan pada siklus 1, II dan III Peneliti melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus I tindakan guru yang mengajar Kelas XI SMA Negeri 1 Marisa perlu dilakukan dengan menggunakan gambar seri secara kelompok. lalu mengadakan tes hasilnya rata rata 46,10 Nilai terendah 25 dan tertinggi 85 Siklus II tindakan guru adalah mengajar di kelas yang sama dengan menggunakan alat bantu media gambar berpasangan, nilai rata rata 70.86, ini berarti ada kenaikan sebesar 54.88% kalau dipresentasikan. Sedangkan siklus III, tindakan guru dalam mengajar di kelas dengan menggunakan gambar seri secara mandiri, rata rata yang diperoleh 80.32, tertinggi 93, ada kenaikan 75.56%. Hasil Penelitian Berdasarkan pengembangan teori, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis bahwa terbukti melalui penggunaan media gambar gambar seri dalam pembelajaran ketrampilan menulis teks narrative dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Bahasa Inggris materi pembelajaran genre atau jenis teks narrative.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Mengamati prestasi siswa sebelum dilaksanakan tindakan, daya serap yang dicapai dalam pembelajaran writing khususnya pembelajaran tek narrative sangat rendah sekali nilai rata-rata 45.75. Setelah diadakan tindakan dengan rencana yang sudah direncanakan yaitu apersepsi, kegiatan inti, penutup dengan membentuk kelompok, daya siswa mengalami peningkatan 0.7% dengan rata-rata 46.10. pada tindakan yang ke dua pembelajaran dengan media gambar seri (picture series) dapat menumbuhkan selera anak untuk mencerna pelajaran sekaligus menggairahkan aktivitas siswa, terbukti ada kenaikan dari siklus II sebesar 54.88% dengan rata-rata 70.86. kemudian pada siklus ke III terjadi pula peningkatan yang significant yaitu sebesar 75.56% dengan rata-rata 80.32. sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dapat terangsang dengan menggunakan picture series.

### **Saran**

Sebagai guru yang profesionalis, penelitian sangat penulis pantau untuk mengatasi masalah meningkatkan hasil belajar siswa. Saran kami bagi guru untuk tidak terpantau pada rutinitas guru, orang yang paling tahu terhadap keadaan kelas dan tahu dengan cara menghadapinya secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan sarana pengembangan profesionalisme dan sarana mengatasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran. Maka PTK sangat perlu dikembangkan dan dilaksanakan oleh guru.

Model pembelajaran dengan menggunakan picture series sangat perlu dilaksanakan oleh guru, karena dengan media gambar (picture series) siswa aktif dan merangsang siswa untuk berfikir nyata, jadi anak tidak menghayal tapi langsung memahami secara langsung..



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Lie. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia , 2005
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Mulyana, Slamet.2007. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: LPMP.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Suhardjono et.al. 2005. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: Dirjen Dikgu dan Tintis.
- Wibawa, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendasmen Dirlendik: 2003.



Volume 02, (2), June 2022

<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>